

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok menjadi kebiasaan bagi mahasiswa. Perilaku merokok adalah suatu perilaku yang melibatkan proses membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan rokok ataupun pipa (Sitepoe, 2005). Perilaku merokok mempunyai empat aspek menurut Aritonang (dalam Nasution, 2007), yaitu fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari, intensitas merokok, tempat merokok, dan yang terakhir adalah waktu merokok. Hasil kategorisasi penelitian ini menunjukkan diketahui bahwa Mahasiswa yang memiliki perilaku merokok dalam kategori tinggi sebesar 42,45% (45 subjek), kategori sedang sebesar 56,60% (60 subjek) dan kategori rendah sebesar 0,95% (1 subjek). Hal ini menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian sebagian besar memiliki perilaku merokok pada kategori sedang.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Kebanyakan mahasiswa menjadikan rokok sebagai obat penenang dari stress dan juga beraktivitas. Mahasiswa diharapkan dapat mencari coping yang tepat agar terhindar dari rokok seperti melakukan aktivitas melalui hobi yang disukai seperti olahraga, main game, baca buku. Maka, mahasiswa dituntut untuk mampu menjauhi rokok. Selain itu juga, Hasil

kategorisasi penelitian ini menunjukkan diketahui bahwa Mahasiswa yang memiliki perilaku merokok dalam kategori tinggi sebesar 42,45% (45 subjek), kategori sedang sebesar 56,60% (60 subjek) dan kategori rendah sebesar 0,95% (1 subjek). Hal ini menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian sebagian besar memiliki perilaku merokok pada kategori sedang. Dalam hal ini, perlu adanya pengurangan perilaku merokok agar mahasiswa terhindar dari rokok

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik meneliti kajian yang sama, diharapkan untuk meneliti subjek yang berbeda selain mahasiswa agar mendapatkan data penelitian yang lebih sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji. Selain itu juga, peneliti selanjutnya diharapkan lebih update dalam teori yang dikaji dan diharapkan dapat menambah variabel lain. Peneliti diharapkan lebih menggali permasalahan yang akan diteliti selanjutnya.